

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS VIII
SMP N 3 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh :

RATI SISWANTI

11742 / 2009

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS VIII
SMP N 3 PAYAKUMBUH

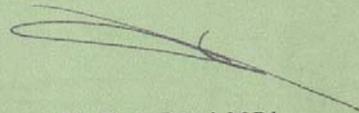
Nama : Rati Siswanti
NIM : 11742
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

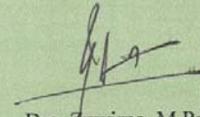
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

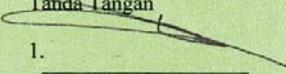
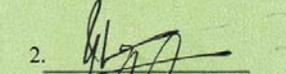
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas VIII SMP N 3
Payakumbuh

Nama : Rati Siswanti
NIM : 11742 / 2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	2. 
3. Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	3. 
4. Anggota	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	4. 
5. Anggota	: Dra. Eldami, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	5. 

ABSTRAK

RATI SISWANTI : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh

Penelitian ini berawal dari fenomena yang terjadi di sekolah bahwa dalam penyampaian materi pelajaran guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru lebih cenderung kepada pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa menjadi lebih pasif sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Biologi. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu alternatif yang biasa diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh. berjumlah 243 orang terdiri dari 8 kelas, teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas VIII.5 dan VIII.4 masing-masingnya berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal, alat pengumpul data digunakan lembar tes. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 76 dan SD 6,67, lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 66 dan SD 8,29. Dari analisis t-test diperoleh t hitung 5,58. Pada taraf kepercayaan 0,05 t tabel 2,000, sehingga t hitung > t tabel. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture And Picture* dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture And Picture* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas VIII di SMP N 3 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd dan Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

5. Keluarga besar penulis, Kedua orangtua Asra (Papa), Mardatis (Mama) yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
6. Bapak Mardiyus, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Payakumbuh dan Ibu Hartati Lena, S.Pd selaku guru mata pelajaran Biologi di Kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan BP 2009 terutama TP R B 2009 dalam kenangan indah selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan dalam membuat kisah indah yang telah tercipta dalam perjalanan hidup penulis.
8. Seluruh keluarga besar Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, HMJ-TP dan rekan-rekan TP BP 2006-2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Proses Belajar dan Pembelajaran	11
B. Model Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	14
C. Model Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>) Tipe <i>Picture and Picture</i>	16
D. Pembelajaran Biologi.....	21
E. Hasil Belajar	24
F. Keterkaitan model pembelajaran kooperatif tipe <i>picture and picture</i> dengan mata peajaran Biologi	27
G. Penelitian Relevan	29
H. Kerangka Konseptual.....	31
I. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Desain Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	43

G. Prosedur Penelitian	46
H. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data.....	54
C. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VIII.....	5
2. Populasi dan sampel penelitian.....	36
3. Desain Penelitian.....	36
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	45
5. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel	47
6. Data Nilai Hasil Belajar Biologi Kelas Eksperimen.....	51
7. Data Nilai Hasil Belajar Biologi Kelas Kontrol.....	52
8. Hasil belajar Biologi siswa yang menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> dan menggunakan Strategi Konvensional.....	53
9. Hasil perhitungan pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	55
10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	56
11. Data hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
12. Hasil Pengujian dengan t-test.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	32
2. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	51
3. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	67
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	69
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	79
4. Analisis Uji Validitas	88
5. Analisis Uji Reliabilitas	90
6. Analisis Daya Pembeda	92
7. Analisis Indeks Kesukaran.....	93
8. Tabel Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Instrumen Test.....	94
9. Kisi-kisi Soal.....	96
10. Soal Test Biologi kelas VIII.....	97
11. Kunci Jawaban	102
12. Lembar jawaban.....	103
13. Media <i>Picture and Picture</i>	104
14. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.5	107
15. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.4	108
16. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nomor Urut Siswa	109
17. Persiapan Untuk Menghitung Mean dan Varians	110
18. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	112
19. Uji Normalitas Kelas Kontrol	114
20. Uji Homogenitas	116
21. Dokumentasi	118
22. Tabel Nilai r Product Moment	120
23. Tabel Nilai z	121
24. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	123
25. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	124
26. Tabel Nilai t (Untuk Uji Dua Ekor)	125

27. Surat penugasan	126
28. Surat izin penelitian	127
29. Surat izin dari dinas pendidikan.....	128
30. Surat bukti penelitian	129

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi sorotan utama yang perlu diperhatikan karena pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang berdaya saing tinggi. Hal ini menuntut adanya penyesuaian sistem pendidikan yang selaras dengan kebutuhan. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan kehidupan manusia, baik secara makro maupun mikro, terlihat dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia dengan pola pikiran, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang baik. Dalam ketentuan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Tingkat keberhasilan pembangunan akan sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia sebagai aset bangsa dalam mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangan seluruh Sumber daya Manusia yang dimiliki. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang wajib kita lakukan dan kita berikan kepada generasi penerus bangsa ini. Pembelajaran merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan

generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi yang pada akhirnya berguna bagi bangsa dan Negara.

Menurut Lufri, dkk (2007:1) bahwa “proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang interaktif yang bernilai edukatif”. Interaksi edukatif ini terjadi antara siswa dengan anak didik dan dengan anak didik sesamanya serta antara anak didik dengan lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan begitu besarnya peran proses pembelajaran, maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan harapan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun tujuan penggunaan metode pembelajaran bagi guru adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang efektif, aktif dan agar peserta didik mampu mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan, namun pada pelaksanaannya tingkat penguasaan konsep dan hasil belajar siswa yang diharapkan masih belum sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Seorang siswa bisa dikatakan belajar apabila ia telah mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak ia ketahui, termasuk perubahan sikap yang terjadi setelah melalui proses pembelajaran. Sebaliknya seorang guru bisa dikatakan telah mengajar jika ia telah membantu siswa atau orang lain untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki dari hasil belajar.

Mata pelajaran Biologi merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan sangat perlu diperhatikan. Biologi merupakan cabang ilmu sains yang khusus mempelajari tentang hidup yang meliputi anatomi, morfologi, fisiologi, taksonomi dan ekologi. Siswa sebagai penerima ilmu pengetahuan dituntut untuk bisa memahami konsep dari setiap pelajaran. Biologi modern mampu membuka tabir rahasia alam yang banyak dijumpai dalam alam kehidupan dan sangat berguna bagi kemajuan dan proses pembelajaran kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, pelajaran Biologi di sekolah hendaknya dirancang untuk memupuk tumbuhnya sikap ilmiahnya dan meningkatkan pola berfikir logis yang menjadi landasan dalam proses ilmiah untuk menghasilkan produk ilmiah.

Guru sebagai seorang fasilitator dalam proses pembelajaran hendaknya berupaya menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk para siswanya. Dalam proses pembelajaran siswa sangat diharapkan untuk benar-benar aktif, sehingga akan bertahan lama di ingatan siswa tentang apa yang telah dipelajarinya. Suatu konsep akan mudah untuk diingat apabila disajikan dengan menggunakan metode dan media yang tepat dan menarik. Hal tersebut perlu di pahami dan dilakukan oleh guru sebagai seorang guru yang memiliki kompetensi sebagai seorang guru yang professional di bidangnya. Guru dituntut untuk dapat menggunakan metode dalam pembelajaran seiring dengan tuntutan perkembangan dunia IPTEK.

Meskipun telah dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan penguasaan materi pada pembelajaran Biologi, namun pada kenyataannya di lapangan penguasaan ilmu Biologi oleh siswa masih jauh dari yang diharapkan. Di samping itu, kurang tertariknya siswa dengan pembelajaran Biologi adalah pemilihan metode mengajar guru yang kurang tepat dan kurang bervariasi. Siswa masih berfikir bahwa pelajaran Biologi adalah pelajaran yang membosankan dengan begitu banyaknya hafalan dan istilah-istilah asing yang harus dihafalkan oleh siswa.

Berdasarkan kunjungan dan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 14 februari 2013 ke SMP N 3 Payakumbuh, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung terlihat bahwa guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, guru masih mendominasi dalam penyajian materi. Kecendrungan pada saat proses pembelajaran guru mendominasi setiap proses pembelajaran yang membuat siswa kurang fokus dan kurang termotivasi untuk belajar. Siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, sesekali guru melemparkan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan. Namun tak semua siswa antusias dalam menjawab pertanyaan tersebut. Seringnya di temukan siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya dan ada pula yang tidur sehingga proses belajar mengajar tidak efektif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Interaksi antara guru dan siswa pun kurang efektif, metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat satu arah. Di SMP N 3 Payakumbuh untuk mata pelajaran Biologi

kelas VIII nilai KKM yang harus dicapai siswa adalah 71, sementara nilai UH siswa pada semester dua rata-rata masih belum mencapai KKM.

Tabel 1. Nilai rata-rata ulangan harian kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa
1.	VIII.1	73	30 orang
2.	VIII.2	70	31 orang
3.	VIII.3	65	32 orang
4.	VIII.4	62	30 orang
5.	VIII.5	63	30 orang
6.	VIII.6	62	30 orang
7.	VIII.7	68	29 orang
8.	VIII.8	66	30 orang
Jumlah	8 Kelas		242 Orang

(sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh)

Berdasarkan fenomena tersebut maka pemilihan strategi dan metode yang digunakan merupakan suatu hal yang utama. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif, siswa dapat belajar antara siswa dan tidak hanya menampung dari guru saja, siswa juga dapat mengeluarkan pendapat sendiri dan mendiskusikannya dengan temannya. Model kooperatif cocok diterapkan untuk pembelajaran Biologi karena dalam pembelajaran Biologi tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep Biologi tetapi juga dibutuhkan sesuatu pemahaman yang baik dan benar. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, bekerja sama membantu teman dalam kelompok yang mengalami kesulitan. Hal ini

dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran Biologi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Muslimin Ibrahim (2006:6-7), ciri-ciri model pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi kelompok belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
3. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
4. Penghargaan lebih menekankan kelompok ketimbang individu.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya belajar secara individu saja, siswa juga harus bekerja sama untuk menyelesaikan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif dikembangkannya diskusi dan komunikasi guna saling berbagi kemampuan, belajar berfikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling menyalurkan kemampuan dan saling membantu.

Melihat penguasaan materi siswa terhadap materi pelajaran Biologi, maka dalam penelitian model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Pembelajaran kooperatif *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar (Suprjiono, 2009). *Picture and picture* ini berbeda dengan media gambar, pada *picture and picture* menggunakan gambar-gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang

menggunakannya adalah siswa. Sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, Sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat. Selain itu peran siswa lebih dominan dalam proses pembelajaran, siswa juga dituntut untuk mampu bekerja sama untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Siswa bersama-sama dalam kelompok untuk mendiskusikan tentang materi yang sesuai dengan gambar yang sedang di pelajari.

Model *Picture and Picture* mendorong siswa untuk lebih cepat menangkap materi yang diajarkan, karena siswa dapat mengembangkan daya nalarnya pada saat mengamati gambar-gambar yang telah disediakan oleh guru. Selain itu model ini dapat memacu motivasi belajar siswa karena siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka diidentifikasi masalah yang ditemui sebagai berikut

1. Pembelajaran Biologi yang dilakukan di sekolah masih monoton, penggunaan model dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran masih bersifat konvensional, belum bervariasi hanya diskusi dan ceramah saja.
2. Pembelajaran yang dilakukan belum melibatkan siswa secara aktif.
3. Motivasi, minat belajar dan rasa ingin tahu siswa yang masih kurang.
4. Hasil belajar siswa yang masih rendah dan berada dibawah batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus di capai yaitu 71 pada mata pelajaran Biologi.

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya masalah dan keterbatasan kemampuan penulis serta waktu penelitian, agar terpusatnya pembahasan penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada :

1. Penelitian dilakukan pada siswa SMP N 3 Payakumbuh
2. Penelitian dilaksanakan di SMP N 3 Payakumbuh dengan sampel siswa kelas VIII TA. 2013/2014.

3. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Biologi materi Sistem Peredaran Darah pada kelas VIII semester I.
4. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode pembelajaran *cooperative* tipe *Picture and Picture*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe *picture and picture* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.
2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran dengan penggunaan model *cooperative* tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VIII di SMP N 3 Payakumbuh”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VIII SMP N 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bahan informasi bagi calon guru / mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih dalam dan ruang lingkup yang lebih luas dari permasalahan penelitian.
2. Bahan pertimbangan bagi guru di SMP N 3 Payakumbuh untuk memilih metode mengajar yang sekiranya dapat menciptakan suasana yang lebih aktif, inovatif dan menarik bagi siswa.
3. Memacu guru dan siswa untuk mengembangkan kualitas pembelajaran
4. Sebagai pesyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas N Padang.